

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Struktur populasi ternak Entok di Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang berjumlah 408 ekor yang terdiri dari 15,44% anak, 7,35% jantan muda, 19,36% betina muda, 18,38% jantan dewasa dan 39,46% betina dewasa.
2. Jumlah populasi aktual (N_a) ternak Entok di Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang adalah 236 ekor. Jumlah populasi efektif (N_e) ternak Entok adalah 205 ekor. Laju Inbreeding per generasi (ΔF) ternak Entok adalah sebesar 0,24%. Perbandingan ratio Entok jantan dan betina dewasa yaitu 1:2. Tingkat mortalitas anak (28%) dan dewasa (12%).

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan jumlah populasi ternak Entok di Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang adalah dengan peternak melakukan upaya pembibitan ternak Entok dan menerapkan manajemen pemeliharaan yang baik. Dengan memperhatikan panca usaha ternak terutama pada bagian pakan agar peternak lebih memperhatikan kebutuhan nutrisi atau protein dari ternak Entok sehingga pertumbuhan Entok dapat maksimal, serta dengan melakukan penetasan dengan menggunakan mesin tetas. Untuk meningkatkan populasi ternak Entok juga dapat dilakukan dengan memaksimalkan sistem pemeliharaan intensif agar peternak dapat mengontrol pertumbuhan Entok

sehingga dapat menekan tingkat mortalitas, serta pentingnya menyeimbangkan ratio jantan dan betina.

2. Untuk menekan angka mortalitas yang tinggi pada anak dapat dilakukan dengan melakukan pengontrolan yang lebih terhadap anak Entok seperti membuat kandang khusus untuk anak (kandang panggung) sehingga mereka tidak bercampur dengan Entok dewasa dan juga memperhatikan kebutuhan nutrisi dari anak Entok.

